

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan bahan baku adalah faktor penting bagi kelancaran suatu produksi. Pengendalian persediaan bahan baku harus dilaksanakan dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan produksi. Persediaan bahan baku yang cukup besar dalam suatu perusahaan akan membawa berbagai macam akibat yang akan merugikan perusahaan yaitu timbulnya biaya-biaya persediaan yang semakin besar dan besarnya biaya ini akan mengurangi keuntungan yang seharusnya didapat oleh perusahaan (Ahyari, 1987). Begitu pula persediaan bahan baku yang kecil dan sedikit juga akan mengakibatkan kemungkinan kekurangan dalam proses produksi yang mengakibatkan proses produksi menjadi terhambat.

Perusahaan Batik Putera Laweyan adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan kain batik. Dalam pengadaan bahan baku, manajemen perusahaan Batik Putera Laweyan kurang memperhatikan persediaan bahan baku yang mereka miliki. Bahan baku yang mereka miliki kadang cukup besar dan kadang kekurangan saat pesanan banyak. Hal tersebut dapat dilihat pada waktu menjelang hari raya Idul Fitri dan setelah hari raya Idul Fitri. Pada waktu menjelang hari raya perusahaan menerima pesanan yang sangat banyak dan hal tersebut menyebabkan jumlah persediaan bahan baku menjadi cepat habis bahkan perlu pemesanan ulang. Tetapi hal tersebut jarang terjadi selain hari raya Idul Fitri.

Pemesanan bahan baku pada Perusahaan Batik Putera Laweyan pada tahun 2014 dan 2015 dilakukan 13 kali dalam setahun hal ini mengakibatkan biaya pesan menjadi besar. Karena peranan persediaan bahan baku di perusahaan sangat penting maka diperlukan perencanaan yang baik dalam pengadaan bahan baku. Perencanaan yang baik akan memberikan keuntungan dan menunjang pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan. Pengendalian persediaan bahan baku juga harus dikelola dan diusahakan agar bahan baku yang ada pada perusahaan dapat menekan total biaya persediaan.

Metode Economic Order Quantity (EOQ) merupakan metode yang banyak digunakan untuk menentukan kebijakan persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan perusahaan demi menjaga kelancaran produksi dengan biaya yang efisien dari sebelumnya. Metode ini banyak digunakan karena mudah diterapkan dan mampu memberi solusi terbaik untuk perusahaan karena dengan perhitungan *EOQ* ini selain mengetahui jumlah persediaan yang efisien pada perusahaan, juga akan diketahui biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dengan persediaan bahan baku yang dimiliki (dihitung menggunakan *TIC/Total Inventory Cost*) dan waktu yang paling tepat untuk mengadakan pemesanan kembali (dihitung menggunakan *ROP/Reorder Point*).

Karakteristik EOQ adalah barang yang diperhitungkan hanya satu item, kebutuhan (permintaan) setiap periode dapat diketahui, *lead time* bersifat konstan, dan karakter ini sesuai dengan permasalahan yang ada di perusahaan tersebut. Oleh sebab itu penulis mengangkat tema “Analisa Kebijakan Pengadaan Bahan Baku pada Perusahaan Batik Putera Laweyan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ), agar dapat menjadi bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam penentuan kebijakan pengadaan bahan baku di masa mendatang sehingga akan dapat lebih efektif dan efisien.

1.2 Perumusan Masalah.

Sehubungan dengan bahan baku yang terdapat pada Perusahaan Batik Putera Laweyan, maka masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana kebijakan persediaan bahan baku pada perusahaan Batik Putera Laweyan dengan menerapkan metode Economic Order Quantity (EOQ) ?
2. Apakah dengan metode Economic Order Quantity (EOQ) meminimasi atau mengurangi biaya persediaan di perusahaan Batik Putera Laweyan ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam pelaksanaan penelitian ini perlu diberikan batasan masalah supaya permasalahan yang diteliti tidak melebar dan lebih terinci. Batasan tersebut yaitu:

1. Bahanbaku yangditeliti adalah bahan baku yang dibutuhkan oleh Perusahaan BatikPutera Laweyan yaitu: kain, malam dan naphthol
2. Pengambilan data dari tahun 2014-2015
 - a.Data persediaan bahan baku
 - b.Data biaya pemesanan bahan baku
 - c.Data biaya penyimpanan bahan baku
3. Biaya simpan yang di hitung hanya dari luas gudang yang digunakan untuk menyimpan bahan baku.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sistem persediaan dan total biaya persediaan bahan baku dari kebijakan perusahaan yang saat ini diterapkan.
2. Mengetahui sistem persediaan dan total biaya bahan baku dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ).
3. Bagaimana perbandingan antara kebijakan perusahaan dengan penerapan metode Economic Order Quantity (EOQ) dalam penentuan besaran persediaan sehingga diperoleh biaya yang paling kecil.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan informasi sebagai bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam penentuan kebijakan pengadaan bahan baku di masa mendatang sehingga akan dapat lebih efektif dan efisien.
2. Dapat mengoptimalkan frekuensi pemesanan dan biaya tiap kali pesan bahan baku sehingga biaya penyimpanan bahan baku dapat ditekan.
3. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi laporan maka perlu diberikan rangkaian bab – bab yang berisi tentang uraian secara umum, teori yang diperlukan dalam penelitian serta analisa permasalahan kedalam suatu sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN.

Terdiri dari enam sub bab, yaitu latar belakang, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Pada bab ini diharapkan pembaca bisa mendapatkan gambaran tentang apa saja yang akan dibahas didalam Tugas Akhir ini.

BAB II: LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan sebagai referensi yang dijadikan landasan pada kegiatan yang dilakukan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian secara rinci tentang desain, metode atau pendekatan yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Uraian meliputi parameter penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, serta teknik pengolahan dan analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mengolah data yang dikumpulkan, menganalisa, menafsirkan dikaitkan dengan kerangka teoritis atau kerangka analisa pada landasan teori, dan membahas hasil output yang didapat dan terkait dengan landasan teori yang telah dimiliki. Materi – materi yang akan dibahas dan dianalisa dalam bab ini terdiri dari pengumpulan data dan pengolahan data mengenai perancangan tata letak fasilitas.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutupan dan kristalisasi dari semua yang telah dicapai didalam masing – masing bab Tugas Akhir ini. Kesimpulan diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang dianalisa berdasarkan kenyataan dilapangan, landasan teori dan peraturan yang ada. Saran – saran dari penulis disertakan pada bab ini.